

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah disajikan pada hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan.

1. Tingkat efisiensi pada tahun 2017 mengalami inefisiensi. Hal ini terjadi karena adanya biaya realisasi yang lebih besar daripada biaya yang telah dianggarkan biaya tersebut adalah biaya rapat , biaya operasional, biaya sampah, biaya telepon, biaya gaji, biaya tunjangan, biaya thr, biaya lembur, biaya intensif, biaya mitra.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadi inefisiensi biaya saha adalah jumlah biaya kesejateraan yang dikeluarkan lebih besar daripada yang telah di anggarkan, terutama yang pada biaya gaji yang mendominasi. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan jumlah karyawan. Pada biaya ATK mengalami inefisiensi karena adanya penambahan dan penggantian ATK yang baru. Dan pada biaya-biaya lain terjadi inefisiensi karena adanya biaya-biaya yang tidak terduga dan adanya kenaikan harga. Pada biaya transport disebabkan karena adanya kenaikan ongkos transport.

5.2 Saran-saran

Setelah mengetahui hasil adri analisis yang diperoleh mengenai inefisiensi biaya usaha pada Koperasi Pedagang Pusat Perbelanjaan Depok maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Koperasi Pedagang Pusat Perbelanjaan Depok harus menggunakan biaya usaha seefisien mungkin agar tidak terjadi inefisiensi biaya untuk periode yang akan datang dalam penggunaan biayanya harus lebih kecil atau diturunkan biaya yang di realisasikan dengan biaya yang dianggarkan. Apabila koperasi melakukan penurunan biaya agar tidak mempengaruhi pendapatan yang akan diperoleh oleh koperasi sehingga adanya efisiensi biaya usaha akan memperoleh SHU yang besar, dengan demikian akan diperoleh cadangan yang besar pula sehingga keadaan ini akan memperbaiki posisi permodalan koperasi.
2. Koperasi Pedagang Pusat Perbelanjaan Depok hendaknya memaksimalkan peran pengawas sehingga dapat mengawasi jalannya usaha yang dilakukan koperasi sehingga diharapkan tidak terjadi lagi inefisiensi biaya usaha yang disebabkan karena adanya pengolahan biaya usaha yang kurang baik dengan tidak adanya pengawasan.



IKOPIN